

Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan

Ajje Rafi Nur Hakim, Nur Afifah April Yani, Yulia Hana Nurlatifah, Maulia Depriya

Kembara

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Ajirafi45@upi.edu, apriyaniafifah.04@upi.edu, yuliahanaanurlatifah@upi.edu

***Abstract:** This article was developed for the Indonesian Language Association with national identity and ethnic and scientific insights. Researchers are preoccupied with the time they must spend before completing their course. Indonesian Language Research Results Indonesian language has evolved in the search for a national identity and various ethnicities and students on campus. This means that research must take a number of steps this year to support the Indonesian government in Indonesian Campgrounds. In this article, national identity and various content on Indonesian language sites are selected to ensure membership in the Indonesian Language Campaign*

***Keywords:** National identity, Unity, Indonesian.*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh Bahasa Indonesia dalam membentuk identitas nasional dan mempersatukan berbagai etnis dan budaya di lingkungan kampus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap delapan mahasiswa dari berbagai fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berperan penting dalam memperkuat identitas nasional dan mempersatukan berbagai etnis dan budaya di kampus. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus, seperti keterbatasan penguasaan Bahasa Indonesia, dominasi penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing. Artikel ini berkontribusi pada pemahaman tentang pentingnya Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa di lingkungan kampus serta memberikan saran untuk meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di kampus.

Kata Kunci: Identitas nasional, Persatuan, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Received Maret 30, 2023; Revised April 02, 2023; Accepted Mei 15, 2023

* Ajje Rafi Nur Hakim, Ajirafi45@upi.edu

Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap identitas nasional dan pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Indonesia, merupakan bahasa yang mampu menyatukan bangsa Indonesia yang memiliki beragam suku, agama, dan budaya. Penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat memperkuat rasa nasionalisme dan kesatuan bangsa. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia juga dapat memperkaya kosa kata dan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa, yang dapat berdampak positif pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia di masyarakat.

Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Fenomena penggunaan bahasa asing yang semakin marak dapat mengancam peran bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berkomunikasi di lingkungan kampus. Penggunaan bahasa asing yang berlebihan dapat memicu hilangnya rasa bangga dan cinta pada bahasa Indonesia, serta menimbulkan kesan bahwa bahasa asing lebih unggul dari bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus antara lain pengaruh budaya barat dan globalisasi yang semakin kuat, kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa, serta rendahnya kualitas bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah-sekolah.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa. Artikel ini akan membahas bagaimana pengaruh dan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap identitas nasional dan pemersatu bangsa, bagaimana dampak penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap mahasiswa dari latar belakang etnis yang berbeda, bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa yang lebih memilih menggunakan bahasa asing di lingkungan kampus, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa.

Tujuan yang Ingin Dicapai dari Analisis yang Dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh dan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap identitas nasional dan pemersatu bangsa, mengetahui dampak penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap mahasiswa dari latar belakang etnis yang berbeda, mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mahasiswa yang lebih memilih menggunakan bahasa asing di lingkungan kampus, serta memberikan rekomendasi dan upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat penggunaan Bahasa

Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang meliputi perwakilan dari 8 fakultas yang ada dengan jumlah .. Mahasiswa. Panduan wawancara digunakan saat penelitian untuk mengetahui pandangan dan pengalaman dari beberapa mahasiswa mengenai topik penelitian. Wawancara dilaksanakan secara daring. Data yang terkumpul setelah proses wawancara, di analisis menggunakan teknik kualitatif, yaitu teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami isi pesan dalam dokumen, teks, atau data non-numerik lainnya.

HASIL

Dalam wawancara ini terdapat lima soal yang dijawab oleh Mahasiswa dari setiap Fakultas yang ada di UPI. Pertanyaan yang diajukan mencakup beberapa topik seperti: pandangan mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus, pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional, dampak penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap mahasiswa dari latar belakang etnis yang berbeda, tanggapan mengenai mahasiswa yang lebih memilih menggunakan bahasa asing di lingkungan kampus, serta upaya meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus.

Pandangan mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus dianggap sangat penting sebagai identitas nasional. Para responden menyadari bahwa kampus adalah tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah, suku, dan budaya, sehingga penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memudahkan komunikasi antar mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Bahasa Indonesia juga dianggap sebagai aspek penting dalam memperkuat identitas budaya nasional Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus memperkuat solidaritas, persatuan, dan rasa kebangsaan di antara mahasiswa, serta membantu mempertahankan dan memperkaya warisan budaya Indonesia.

Penggunaan Bahasa Indonesia juga dianggap dapat meningkatkan komunikasi, pemahaman, dan kesetaraan dalam lingkungan kampus. Para responden juga mengemukakan bahwa melalui penggunaan Bahasa Indonesia, mereka dapat menjadi generasi muda yang mencintai bahasa Indonesia, ikut melestarikan budaya, dan membangun bangsa yang lebih kuat.

Pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus dianggap sangat penting dalam mempengaruhi identitas nasional. Bahasa Indonesia merupakan identitas bangsa dan salah satu aspek penting dari budaya dan identitas suatu negara. Penggunaan Bahasa Indonesia di kampus dapat membantu memperkuat kesadaran akan identitas nasional, mempromosikan persatuan, memperkaya pemahaman tentang budaya Indonesia, serta membentuk rasa kebersamaan dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus juga dapat memperkuat jaringan sosial, mengurangi kesenjangan komunikasi, dan membangun pemahaman yang lebih baik antara sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia, mahasiswa dapat menunjukkan rasa cinta dan penghargaan terhadap budaya dan warisan Indonesia, serta ikut melestarikan keberagaman budaya yang dimiliki.

Dampak penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus terhadap mahasiswa dari latar belakang etnis yang berbeda

Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus memiliki dampak positif bagi mahasiswa dari latar belakang etnis yang berbeda. Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi utama yang memperkuat persatuan dan kesatuan antara mahasiswa dari berbagai daerah dan suku di Indonesia. Hal ini menciptakan lingkungan inklusif di mana mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi, kolaborasi, dan kegiatan akademik lainnya. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih terhubung dengan budaya dan warisan Indonesia. Meskipun bagi mahasiswa yang tidak terbiasa dengan Bahasa Indonesia, pihak kampus perlu memberikan dukungan dan bantuan yang memadai untuk membantu mereka menguasai bahasa tersebut. Dalam keseluruhan, penggunaan Bahasa Indonesia di kampus dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, saling memahami, dan mempromosikan toleransi serta menghargai keberagaman budaya di Indonesia.

Tanggapan mengenai mahasiswa yang lebih memilih menggunakan bahasa asing di lingkungan kampus

Pada wawancara ini, berbagai pandangan dan pendapat muncul mengenai penggunaan bahasa di lingkungan kampus. Beberapa responden menyatakan bahwa mahasiswa bebas menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di kampus, terutama jika mereka berkomunikasi dengan orang-orang yang memahami bahasa tersebut. Pandangan ini menganggap bahwa penggunaan bahasa lain juga dapat memberikan kebebasan dan kenyamanan dalam berkomunikasi.

Namun, pandangan lain menggarisbawahi pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara dan identitas nasional. Meskipun mahasiswa memiliki kebebasan dalam memilih bahasa yang mereka gunakan, penting untuk menjaga dan menghargai Bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Penggunaan Bahasa Indonesia memperkuat persatuan, membangun hubungan yang kuat antar mahasiswa multietnis, dan menciptakan lingkungan inklusif.

Dalam konteks ini, ada saran untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa asing dan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Mahasiswa dihimbau untuk tidak menggantikan penggunaan Bahasa Indonesia dengan bahasa asing sepenuhnya, tetapi tetap mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional.

Upaya meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus.

Dalam wawancara ini, dibahas mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus sebagai identitas nasional. Beberapa saran yang diajukan termasuk sebagai berikut:

Pertama, lembaga pendidikan dapat memperkuat dan mendorong penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran, diskusi, dan komunikasi sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan dan program yang mendorong penggunaan aktif Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi utama di lingkungan kampus.

Kedua, pihak kampus dapat mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi seperti seminar, diskusi, forum, atau acara yang berkaitan dengan bahasa dan identitas nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan kepentingan dan manfaat dari penggunaan Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya Bahasa Indonesia sebagai sarana memperkuat persatuan dan kesatuan

bangsa.

Pengajaran Bahasa Indonesia juga dapat diperkuat dalam kurikulum kampus. Pemberian penekanan pada pengajaran Bahasa Indonesia dapat membantu mahasiswa memperkuat keterampilan berbahasa Indonesia mereka. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin terampil dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Selain kegiatan akademik, kegiatan budaya juga dapat digunakan untuk menginspirasi minat mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan bangga. Lomba bahasa Indonesia, festival budaya, dan kegiatan lainnya dapat menjadi sarana yang seru dan beragam untuk membangun kesadaran mahasiswa tentang pentingnya Bahasa Indonesia di lingkungan kampus.

DISKUSI

1. Identitas Nasional

Identitas nasional adalah konsep yang mengacu pada kesadaran kolektif dan rasa keterikatan individu terhadap negara atau bangsa tempat mereka tinggal. Teori-teori sosiologi, antropologi, dan studi identitas dapat digunakan untuk memahami bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat memperkuat identitas nasional dan mempersatu bangsa. Konsep identitas nasional mencakup unsur-unsur seperti bahasa, budaya, sejarah, simbol-simbol nasional, dan kesatuan bangsa

Dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus, penggunaan bahasa nasional ini dapat menjadi sarana untuk memperkuat rasa identitas nasional dan mempersatukan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi utama di kampus dapat menciptakan kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi semua mahasiswa, tanpa membedakan latar belakang etnis atau budaya mereka.

Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus juga dapat menjadi faktor penting dalam mempertahankan dan melestarikan bahasa dan budaya Indonesia. Dalam era globalisasi dan pengaruh budaya asing yang semakin kuat, penggunaan aktif Bahasa Indonesia di kampus dapat membantu melawan dominasi bahasa asing dan mempertahankan kekayaan bahasa dan budaya Indonesia.

2. Pemersatu Bangsa

Integrasi nasional adalah upaya dan proses untuk menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada dalam suatu negara guna mencapai keserasian dan keselarasan secara nasional. Di Indonesia, negara yang memiliki kekayaan budaya dan luas wilayah yang besar, integrasi nasional didasarkan pada kesadaran kebangsaan dan cita-cita perjuangan yang dibangun melalui semangat dan keinginan yang kuat dari keanekaragaman kehidupan bangsa Indonesia.

Keanekaragaman kehidupan di Indonesia menjadi sifat alami yang mendorong keinginan untuk berintegrasi sebagai satu bangsa dan membangun kehidupan kebangsaan dalam satu negara kesatuan, yaitu Republik Indonesia. Dalam konteks negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa seperti Indonesia, konsep integrasi sering digunakan untuk menyatukan wilayah Indonesia dalam satu wawasan yang disebut wawasan nusantara.

Meskipun adanya keberagaman suku bangsa tersebut menjadi kekayaan kebangsaan karena memiliki nilai budaya yang tinggi, namun pada sisi lain, jumlah suku bangsa yang banyak juga dapat menjadi sumber timbulnya konflik. Oleh karena itu, penting untuk menjaga persatuan dan mengelola keberagaman tersebut secara bijaksana guna menciptakan integrasi nasional yang kuat dan harmonis.

3. Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus

Konteks penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus merujuk pada penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa, dosen, dan staf di lingkungan perguruan tinggi dalam kegiatan akademik dan komunikasi sehari-hari. Hal ini meliputi penggunaan bahasa Indonesia dalam perkuliahan, diskusi, presentasi, tulisan ilmiah, serta interaksi sosial di lingkungan kampus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus meliputi pengaruh budaya asing, globalisasi, dan pendidikan. Berikut adalah penjelasan mengenai pernyataan tersebut:

- a. Pengaruh Budaya Asing: Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing: Dalam era globalisasi, pengaruh budaya asing dapat mempengaruhi penggunaan bahasa di lingkungan kampus. Misalnya, adopsi kata-kata atau frasa asing dalam bahasa Indonesia atau penggunaan bahasa Inggris yang lebih sering dalam komunikasi informal.

b. Globalisasi:

Peningkatan Penggunaan Bahasa Inggris: Globalisasi mempengaruhi preferensi bahasa di lingkungan kampus. Bahasa Inggris dapat dianggap sebagai alat komunikasi global dan dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan sosial.

c. Pendidikan:

Kebijakan Pendidikan Bahasa Indonesia: Kebijakan pendidikan yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat mempengaruhi preferensi dan penggunaan bahasa oleh mahasiswa dan dosen.

Kurikulum Pendidikan Tinggi: Kurikulum pendidikan tinggi juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam konteks perkuliahan maupun penulisan ilmiah.

Studi sebelumnya yang mengeksplorasi pola penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa telah dilakukan untuk memahami preferensi dan praktik penggunaan bahasa dalam konteks akademik dan sosial.

4. Dampak penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus

Penggunaan bahasa Indonesia yang kurang di lingkungan kampus dapat memiliki konsekuensi terhadap identitas nasional dan pemersatu bangsa. Berikut adalah beberapa contoh konsekuensi tersebut:

a. Pelemahan Identitas Nasional:

Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat menyebabkan pengurangan identifikasi mahasiswa dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mereka, sehingga dapat melemahkan identitas nasional.

b. Polaritas Budaya:

Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat memperkuat polaritas budaya dan memisahkan kelompok mahasiswa berdasarkan preferensi bahasa mereka, mengurangi rasa persatuan dan integrasi.

c. Kesenjangan Komunikasi:

Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia di lingkungan kampus dapat menyebabkan kesenjangan komunikasi antara kelompok mahasiswa yang

menggunakan bahasa tersebut dan mereka yang tidak, sehingga menghambat pertukaran ide dan pemahaman antar mahasiswa.

Namun penggunaan bahasa Indonesia yang kuat di lingkungan kampus dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap perkembangan komunikasi, pemahaman budaya, dan kesatuan bangsa. Berikut adalah beberapa contoh manfaat tersebut:

a. **Perkembangan Komunikasi Efektif:**

Penggunaan bahasa Indonesia yang kuat di lingkungan kampus memfasilitasi komunikasi yang efektif antara mahasiswa, dosen, dan staf, sehingga memperkuat kemampuan verbal dan tulisan mahasiswa serta memfasilitasi pertukaran ide yang lebih baik.

b. **Pemahaman Budaya dan Nilai-Nilai Nasional:**

Melalui penggunaan bahasa Indonesia yang kuat, mahasiswa dapat lebih mendalam dalam memahami budaya dan nilai-nilai nasional Indonesia, mengapresiasi warisan budaya, serta memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap identitas budaya mereka.

c. **Penguatan Kesatuan Bangsa:** Penggunaan bahasa Indonesia yang kuat di lingkungan kampus memperkuat kesatuan bangsa dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan meminimalisir kesenjangan komunikasi antara mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis dan daerah.

Studi sebelumnya yang menguji hubungan antara penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus dengan identitas nasional dan mempersatu bangsa telah dilakukan untuk melihat sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia dapat mempengaruhi dan memperkuat identitas nasional serta memperkokoh kesatuan bangsa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting dalam membentuk identitas nasional dan mempersatukan berbagai etnis dan budaya di lingkungan kampus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia di kampus dapat memperkuat rasa nasionalisme, persatuan, dan kebangsaan, serta membantu mempertahankan dan memperkaya warisan budaya Indonesia. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan kampus, seperti keterbatasan penguasaan Bahasa

Indonesia, dominasi penggunaan bahasa daerah, dan bahasa asing.

Dalam upaya memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia, artikel ini memberikan beberapa saran, antara lain memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dan komunikasi sehari-hari di lingkungan kampus, mengadakan kegiatan sosialisasi dan kegiatan budaya yang mempromosikan pentingnya Bahasa Indonesia, serta meningkatkan pengajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum kampus. Kesadaran mahasiswa tentang pentingnya Bahasa Indonesia juga perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan dan acara yang memperkuat pemahaman mereka tentang identitas nasional.

Dengan demikian, melalui langkah-langkah ini diharapkan Bahasa Indonesia dapat terus memainkan peran pentingnya sebagai identitas nasional dan pemersatu bangsa di lingkungan kampus, serta menghasilkan generasi muda yang mencintai dan memperkuat Bahasa Indonesia serta budaya Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian kami ini. Kami menghargai dukungan dan kolaborasi yang telah membantu kami menyelesaikan penelitian dengan hasil yang berhasil. Kami berharap bahwa temuan dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kami sangat menghargai semua bantuan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23-29.
- Rahmawati, I., & Ikhsan, M. (2019). Bahasa Indonesia dalam Kehidupan Mahasiswa di Era Globalisasi. *Journal of Applied Linguistics and Literacy*, 3(2), 27-41.
- Wibowo, A. H. (2019). Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Identitas Bangsa. *Kata Kita: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 171-184.
- Haryanto, E. (2019). The Influence of the Use of English in the University Campus and Its Impact

on Interpersonal Communication. *English Review: Journal of English Education*, 7(1), 16-25.

Luthfia, R. A., & Dewi, D. A. (2021). Kajian deskriptif tentang identitas nasional untuk integrasi bangsa Indonesia. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(11).

Antari, L. P. S. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(1), 92-108.

Debora, E., Sihombing, J. M. B., & Maulia, S. T. (2023). MEWUJUDKAN PERSATUAN BANGSA DENGAN SIKAP SALING MENGHARGAI BUDAYA ANTARA SUKU BERDASARKAN NILAI LUHUR BHINEKA TUNGGAL IKA. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 101-111.